

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemeriksaan Aktivitas Enzim *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* dapat dilakukan untuk menentukan ada atau tidaknya efek samping yang diakibatkan efek terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Sampel yang digunakan adalah serum dan plasma EDTA. Penggunaan sampel plasma EDTA berpotensi menghasilkan hasil pemeriksaan lebih tinggi daripada serum.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil pemeriksaan SGPT pada pasien tuberkulosis menggunakan sampel serum dan plasma EDTA.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 35 sampel, jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin dengan kriteria inklusi pasien terinfeksi tuberkulosis dengan masa pengobatan mulai dari 2 bulan sedangkan untuk kriteria eksklusi pasien tuberkulosis tanpa adanya penyakit bawaan yaitu hepatitis. Data hasil pemeriksaan SGPT dianalisis secara deskriptif dan analitik dengan SPSS disertai dengan penyajian tabel distribusi frekuensi dan diagram

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil dari pemeriksaan SGPT yang telah dianalisis menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antara menggunakan serum dengan plasma EDTA. Rata-rata pemeriksaan SGPT menggunakan sampel serum sebesar 17,2 U/L, sedangkan rata-rata pemeriksaan SGPT menggunakan sampel plasma EDTA sebesar 18,2 U/L.

Kesimpulan : Ada perbedaan hasil pemeriksaan SGPT menggunakan sampel serum dan plasma EDTA.

Kata Kunci : SGPT, Serum, Plasma EDTA

ABSTRACT

Background : Serum Glutamic Pyruvic Transaminase Enzyme Activity Examination can be carried out to determine whether or not there are side effects that occur as a result of Anti-Tuberculosis Drug (OAT) therapy. The samples used were EDTA serum and plasma. The use of EDTA plasma samples has the potential to produce higher examination results than serum.

Objective : This study aims to determine whether there are differences in SGPT examination results in tuberculosis patients using EDTA serum and plasma samples.

Method : The type of research used is analytical observational with a cross sectional research design. The samples used were 35 samples, the number of samples was determined using the Slovin formula with the inclusion criteria of patients infected with tuberculosis with a treatment period start from 2 months the exclusion criteria of tuberculosis patients without the presence of congenital diseases, namely hepatitis. The data from the SGPT examination were analyzed descriptively and analytic using SPSS accompanied by the presentation of frequency distribution tables, and diagrams.

Research Result : Based on the results of the SGPT examination that have been analyzed, it shows that there is an average difference between using serum and EDTA plasma. The average SGPT examination using serum samples was 17.2 U/L, while the average SGPT examination using EDTA plasma samples was 18.2 U/L.

Conclusion : There are differences in the results of the SGPT examination using serum and EDTA plasma samples.

Keywords : SGPT, Serum, Plasma EDTA